

**THE INFLUENCES OF ELIZA DOOLITTLE'S AMBITION ON  
HER BEHAVIOR IN GEORGE BERNARD SHAW'S  
*PYGMALION***



**A Thesis Presented to the English Department  
The Faculty of Letters, Widya Mandala University  
as a Partial Fulfillment of the Requirements  
for the Sarjana Degree  
in English**

**By :  
PIPIT TRI ARIANTI  
NIM. 21400030**

510170

Nomor Indak	015
Tanggal Terima	11 6 JUL 2005
BELI	
MADIAM	
No. Kode Buku	2005/ELI6/ARI/11
Copy ke	
Setesal/ dien	19 juli 2005

**THE FACULTY OF LETTERS  
UNIVERSITY OF WIDYA MANDALA MADIUN**

**2005**

## STATEMENT OF ORIGINALITY

This is to certify that all of the ideas, phrases, and sentences of the thesis writer. The writer understands the full consequences including degree cancellation if he or she takes somebody else's ideas, phrases, or sentences without a proper references.

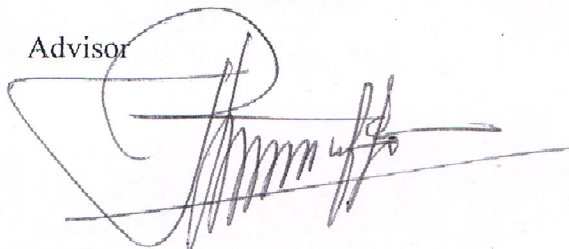
Pipit Tri Arianti

## APPROVAL SHEET I

This is to certify that the Sarjana thesis of Pipit Tri Arianti has been approved by the thesis advisors for further approval by the Examining Committee.

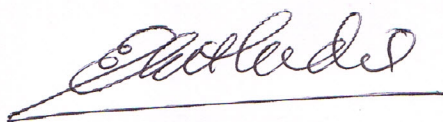
Madiun, Januari 5<sup>th</sup>, 2005

Advisor

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Joseph Supardjana', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

Drs. Joseph Supardjana, M.S.

Co-advisor

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eko Budi Setiawan', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

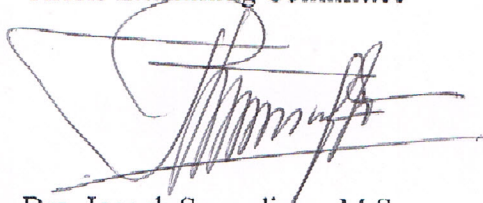
Eko Budi Setiawan, S.S.

## APPROVAL SHEET II

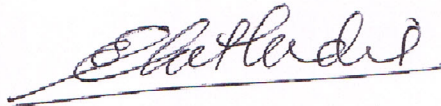
This is to certify that the Sarjana thesis of Pipit Tri Arianti has been approved by the Examining Committee for the Sarjana Degree in English Studies.

Madiun, Januari 5<sup>th</sup>, 2005

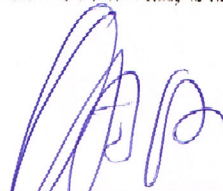
Thesis Examining Committee



Drs. Joseph Supardjana, M.S.



Eko Budi Setiawan, S.S.



Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum.

Acknowledged by

Dean,



Eko Budi Setiawan, S.S.

MOTTO:

Read is the fountain of wisdom; think is  
the source of power; work is the price of  
success; pray is the greatest power on  
earth.

(Wise Words)

## ACKNOWLEDGEMENT

I am deeply grateful to be honored at the Almighty Allah for His wonderful blessing and guidance to get a highly qualified education.

I would like to express my appreciation to Mr. Eto for his kind and helpful advice and support during the last few years of my study.

Moreover, I am grateful to my parents for their support and encouragement during my study.

Finally, a special thank is due to my friends, my family and my friends who have helped me in many ways during my study.

### DEDICATED TO :

My beloved parents

My prospective husband

My friends

My almmater

## ACKNOWLEDGEMENT

My deepest gratitude is dedicated to the Almighty Allah for the wonderful blessing and guidance so that I finally finish this thesis.

I would like to express my appreciation to Mr. Eko Budi Setiawan, S.S as my Co Advisor and my Dean of The Faculty of Letters and also Mr. Joseph Supardjana, M.S as my Advisor.

Moreover, to the librarians of Widya Mandala University Madiun, who have helped me in finding guidebooks. It is their patience that my bibliography has been eventually complete.

Finally, a word of thank is also extended to my parents, my husband, and my friends whose have financially and spiritually supported me to compete this thesis.

PIPIT TRI ARIANTI

## TABLE OF CONTENT

STATEMENT OF ORIGINALITY.....	i
APPROVAL SHEET I.....	ii
APPROVAL SHEET II.....	iii
MOTTO.....	iv
DEDICATED TO.....	v
ACKNOWLEDGEMENT.....	vi
TABLE OF CONTENT.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
CHAPTER I: INTRODUCTION.....	1
1.1 The Background of the Study.....	1
1.2 The Statement of the Problem.....	4
1.3 The Objectives of the Study.....	5
1.4 The Scope of the Problem.....	5
1.5 The Significance of the Problem.....	5
CHAPTER II: THEORETICAL FRAMEWORK AND RESEARCH	
METHODOLOGY.....	6
2.1 Theoretical Framework.....	6
2.1.1 Drama.....	6
2.1.2 Tragedy.....	7
2.1.3 Comedy.....	8
2.1.4 Tragic Comedy.....	9



2.1.5 Social Drama .....	10
2.1.6 Ambition.....	11
2.1.7 Behavior .....	12
2.2. Research Methodology .....	13
2.2.1 Data Collection.....	14
2.2.2 Data Corpus.....	14
2.2.3 Data Analysis.....	15
CHAPTER III: THE INFLUENCES OF ELIZA DOOLITTLE'S AMBITION ON HER BEHAVIOR IN GEORGE BERNARD SHAW'S <i>PYGMALION</i> .....	
3.1 Eliza's Great Ambition.....	16
3.1.1 The Society of England .....	16
3.1.2 Eliza's Speaking and Manner.....	22
3.2 The Influences of Eliza Doolittle's Ambition toward Her Own Life.....	26
CHAPTER IV: CONCLUSION.....	39
APPENDIX I	
APPENDIX II	
BIBLIOGRAPHY	

## ABSTRAKSI

Kehidupan masyarakat dibedakan menjadi tiga tingkatan menurut segi materialnya. Yang pertama masyarakat tingkat atas, masyarakat menengah dan masyarakat bawah. Ketiganya mempunyai tutur kata serta cara bersosialisasi yang berbeda. Masyarakat yang tingkatannya tinggi atau bisa disebut orang kaya, biasanya menampilkan tingkah laku yang baik, sopan, beradab, dan pembicaraan mereka mengacu pada kehidupan modern. Masyarakat menengah disebut juga tidak kaya atau miskin, dapat menempatkan dirinya pada kelompok atas maupun bawah. Yang ketiga adalah masyarakat rendah yang disebut juga orang-orang miskin. Mereka hampir tidak mempunyai sebutan orang baik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pendidikan dan sejenisnya sehingga mengakibatkan mereka berlaku kurang sopan dan berbicara kasar.

Dalam thesis ini, penulis ingin membahas tentang seorang gadis miskin yang berambisi untuk menjadi wanita yang baik dan beradab, seperti halnya orang-orang tingkat atas. Dalam menganalisa drama ini, penulis menggunakan metode deduktif dengan menarik kesimpulan yang berawal dari hal yang umum ke hal yang khusus. Penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dari buku-buku yang mempunyai hubungan dengan kesusastraan.

Drama *Pygmalion* memberi gambaran pada manusia bahwa sebenarnya masyarakat rendah dapat meningkatkan taraf hidupnya apabila orang tersebut punya niat, motivasi, dan ambisi. Seperti halnya Eliza Doolittle, seorang gadis miskin dan tidak berpendidikan mempunyai keinginan untuk tetap bertahan hidup dengan menjual bunga. Orang tuanya yang tinggal ayahnya menganggap Eliza telah mampu melakukannya.

Pada sore hari yang hujan, banyak orang-orang dari segala tingkatan berteduh di Convert Garden tidak terkecuali Eliza. Eliza mencoba menawarkan bunga-bunganya pada orang-orang tersebut. Perkataan Eliza tersebut didengar oleh Professor Higgins, seorang ahli Fonetik. Professor Higgins mengatakan pada temannya bahwa dia dapat mengubah Eliza sebagai wanita yang berpendidikan dan disegani. Perkataan Eliza sangat kasar dan tidak jelas serta tingkah lakunya buruk sekali. Eliza mendengar perkataan Higgins dan temannya, sehingga pada suatu hari dia pergi ke rumah Professor Higgins. Eliza meminta Professor Higgins untuk mengajarnya sehingga dia dapat bekerja sebagai pegawai toko bunga. Dengan berkata kasar pada Eliza akhirnya Professor Higgins menerima Eliza sebagai muridnya.

Mr. Higgins mengajar Eliza dengan sangat buruk sekali. Apabila Eliza mendapat kesalahan, dia selalu mengatai Eliza dengan kata-kata yang kotor. Karena ingin menjadi seorang wanita baik Eliza dengan sabar mengikutinya. Eliza termasuk murid yang pandai, dia cepat menguasai pelajaran-pelajaran yang diberikan kepadanya. Dengan diberikan baju-baju yang bagus Eliza dibawa ke suatu pertemuan untuk menguji ketrampilannya. Tidak disangka dalam pertemuan itu Eliza tampil sangat anggun, bagai seorang putri bangsawan. Dia tidak menunjukkan sedikitpun dari kalangan masyarakat rendah.

Dalam hal ini, Mr. Higgins masih memperlakukan Eliza dengan tidak baik sehingga mereka bertengkar serius. Eliza pada akhirnya memilih seseorang untuk menjadi suaminya yaitu Freddy. Freddy dapat menerima Eliza apa adanya dan penuh kasih sayang, dan dibiarkannya Mr. Higgins dalam keegoisannya.

Dari semua ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang berasal dari kalangan masyarakat rendah dapat mengubah dirinya menjadi orang yang baik dan berpendidikan. Apabila semua itu diiringi dengan ambisi yang kuat. Dan orang dari kalangan atas juga tidak tentu dapat berkata-kata baik seperti halnya Mr. Higgins. Walaupun ambisi Eliza sangat kuat, dia tidak terlepas kontrol, dia masih dapat mengatasinya dan tidak menjadikannya terlepas kendali. Eliza selalu menyadari siapa dirinya dan dari mana asalnya.